

**POLITIK LOKAL DI KOTA BEKASI: PERAN FORUM KERUKUNAN  
UMAT BERAGAMA MELALUI RELASI PATRON KLIEN DENGAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENJAGA  
KERUKUNAN BERAGAMA TAHUN 2018-2021**

**NAUFFAL HILAL**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran yang dilakukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) melalui relasi patron klien dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dalam menjaga kerukunan umat beragama tahun 2018-2021 di Kota Bekasi menggunakan konsep peran, teori patron klien James Scott, dan konsep politik lokal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi kepustakaan. Peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FKUB memiliki peran yang sangat penting dalam terciptanya kerukunan beragama di kota Bekasi melalui hubungan patron klien dengan Badan Kesbangpol. FKUB Kota Bekasi memiliki beberapa strategi dan program kerja dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Program kerja tersebut antara lain seperti: melakukan sosialisasi, pembentukan dan pemberdayaan Majelis Umat Beragama (MUB), pembentukan kepengurusan Pemuda Milenial Lintas Agama, melakukan kegiatan kunjungan kerja dan studi banding ke daerah yang memiliki tingkat kerukunan dan toleransi yang tinggi, melakukan kegiatan pertemuan atau silaturahmi antar tokoh agama dan tokoh masyarakat, dan dengan terus menjalin sinergitas dan hubungan yang baik dengan Badan Kesbangpol Kota Bekasi. Hubungan patron klien yang terjalin antara FKUB Kota Bekasi dengan Badan Kesbangpol dapat dilihat dari arus patron ke klien maupun arus klien ke patron. Badan Kesbangpol sesuai teori patron klien James Scott. Badan Kesbangpol yang berperan sebagai patron memberikan fasilitas dan bantuan dana hibah kepada FKUB Kota Bekasi untuk menjalankan serangkaian kegiatan dan programnya dan di sisi lain, FKUB Kota Bekasi yang berperan sebagai klien memberikan timbal balik dengan terciptanya masyarakat beragama di Kota Bekasi yang rukun dan harmonis. Proses hubungan keduanya dikategorikan sebagai sebuah proses politik lokal yang dapat dari berbagai aspek.

**Kata Kunci: kerukunan beragama, patron klien, politik lokal**

**LOCAL POLITICS IN BEKASI CITY: THE ROLE OF FORUM  
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA THROUGH PATRON CLIENT  
RELATIONSHIPS WITH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK IN  
MAINTAINING RELIGIOUS HARMONY 2018-2021**

**NAUFFAL HILAL**

**ABSTRACT**

This study aims to discuss the role played by the Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) through patron-client relationships with Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) in maintaining religious harmony in 2018-2021 in Bekasi City using the role concept, the theory of patron client by James Scott, and local political concepts.

The method used in this research is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. Data collection techniques were carried out by conducting interviews and library documentation. The researcher uses three stages of data analysis according to Miles & Huberman, namely data reduction, presentation of funds, and drawing conclusions from the data that has been obtained.

The results of this study indicate that FKUB has a very important role in creating religious harmony in the city of Bekasi through patron-client relationships with Badan Kesbangpol. FKUB of Bekasi City has several strategies and work programs in carrying out its main tasks and functions. The work programs include: conducting socialization, establishing and empowering the Majelis Umat Beragama (MUB), establishing interfaith Pemuda Milenial Lintas Agama, conducting work visits and comparative studies to areas that have a high level of harmony and tolerance, conducting meetings or gatherings. between religious leaders and community leaders, and by continuing to establish synergy and good relations with the Badan Kesbangpol. The patron-client relationship that exists between the FKUB of Bekasi City and Badan Kesbangpol can be seen from the flow of patrons to clients and the flow of clients to patrons. Badan Kesbangpol according to the theory of patron client James Scott. Badan Kesbangpol which acts as a patron provides facilities and grants to FKUB Bekasi City to carry out a series of activities and programs and on the other hand, the FKUB Bekasi City which acts as a client provides reciprocity by creating a harmonious and harmonious religious community in Bekasi City. The process of the relationship between the two is categorized as a local political process that can be from various aspects.

**Keywords: religious harmony, patrons clients, local political**